

PERAN KELUARGA DALAM KEMANDIRIAN REMAJA

Cucu Ruhidawati, Dra, M.Si

Abstrak

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari identitas diri, karena pada masa ini merupakan masa peralihan dari kehidupan masa anak-anak kepada kehidupan orang dewasa, pada masa ini mereka mendambakan untuk diperlakukan dan dihargai sebagai orang dewasa. Kemandirian merupakan salah satu aspek psikososial yang harus dimiliki oleh setiap remaja, agar para remaja di dalam memasuki masa dewasanya dapat melangkah dengan tenang dan nyaman. Selama masa remaja tuntutan pada kemandirian sangatlah besar, jika tuntutan tersebut tidak direspon oleh orangtua dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikososial remaja. Keberhasilan remaja menjadi individu yang mandiri dipengaruhi pula oleh peran keluarga dalam hal ini peran orang tua (ayah dan ibu).

Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama yang dikenal oleh anak, memiliki peran yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian anak. Orang tua yang menunjukkan sikap bersikeras terhadap pendiriannya sendiri tanpa menghargai anak sebagai individu akan membuat anak menjadi anak yang tertekan, tidak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri. Sikap melindungi, menerima dan berlaku bijaksana pada remaja akan mengarahkan remaja agar dapat hidup secara wajar di dalam kelompok sosialnya, sehingga remaja mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dan akan memberikan kesan positif terhadap orangtuanya.

Kata kunci : Keluarga, kemandirian, remaja